

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah :

1. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah
 - Meminta siswa untuk membaca masalah yang diberikan , kemudian meminta siswa untuk membaca kembali masalah yang diberikan sambil guru menuntun siswa sampai siswa dapat memahami masalah tersebut dan dapat menuliskan apa yang diketahui serta ditanya dari masalah tersebut
 - Meminta siswa untuk menuliskan rumus-rumus yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dalam buku catatan, meminta siswa memahami terlebih dahulu rumus yang dituliskan tersebut agar dapat digunakan secara tepat dan benar untuk menyelesaikan masalah yang diberikan , kemudian meminta siswa untuk mengerjakan penyelesaian dari rumus yang telah dibuat tersebut
 - Meminta siswa untuk memeriksa kembali langkah per langkah perhitungannya untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh tersebut sudah benar atau belum dan meminta siswa untuk menuliskan kembali hasil yang telah diperolehnya tersebut
2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa langkah-langkah pemecahan masalah matematika siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada langkah memahami masalah rata-rata meningkat dari 81,25 dengan tingkat kemampuan tinggi menjadi 96,875 dengan tingkat kemampuan sangat tinggi. Pada langkah merencanakan pemecahan masalah rata-rata meningkat dari 40,625 dengan tingkat kemampuan sangat rendah menjadi 93,75 dengan tingkat kemampuan sangat tinggi. Pada langkah melaksanakan pemecahan masalah rata-rata meningkat dari

43,75 dengan tingkat kemampuan sangat rendah menjadi 93,75 dengan tingkat kemampuan sangat tinggi. Pada langkah memeriksa kembali rata-rata meningkat dari 43,75 dengan tingkat kemampuan sangat rendah menjadi 90,625 dengan tingkat kemampuan sangat tinggi. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 62,875 menjadi 84,81. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus II yaitu 93,75 menunjukkan bahwa telah tercapainya ketuntasan belajar kelas tersebut sehingga dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMP Negeri 2 Pancur Batu
2. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah agar semakin terbuka pikirannya untuk memecahkan soal-soal pemecahan masalah
3. Bagi sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan matematika dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk menemukan hasil yang lebih baik lagi.